



Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

Metode Pembelajaran *Brainstorming* Sebagai Upaya Meningkatkan *Self Confidence* Pada Siswa: Literature Review

Brainstorming Learning Method as an Effort to Increase Self Confidence in Students: Literature Review

Syifa Ardha^(1*) & Nurmaida Irawani Siregar⁽²⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

*Corresponding author: syifa1@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran brainstorming dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan rasa self-confidence siswa. Oleh karena itu, diharapkan mampu menjawab tantangan dunia pendidikan saat ini. Tempat di mana individu dapat bersaing dengan self-confidence dalam mengungkapkan ide dan gagasannya tanpa takut dikritik. Desain metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran brainstorming diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan rasa self-confidence siswa yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan siswa kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapat dan ide-ide mereka saat belajar. Tanpa jaminan benar dan salah, siswa menjadi lebih aktif dan self-confidence dalam proses pembelajaran. Inti dari brainstorming adalah bahwa tidak peduli seberapa praktis sebuah ide, tampaknya tidak mengkritik ide atau mengganggu aliran pemikiran. Anggota kelompok harus mendorong dan berusaha sendiri untuk mendefinisikan ide-ide mereka. Self-confidence adalah keyakinan akan potensi diri sendiri. Orang yang self-confidence lebih tertarik dan fokus untuk mengembangkan potensinya.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Brainstorming*; Kepercayaan Diri; pendidikan.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the learning method of brainstorming could be an effort to increase self-confidence in students. Therefore, it is expected to be able to answer the challenges of today's education world. Where each individual is able to compete confidently in expressing ideas and ideas without fear of criticism. The research method design used was a Literature Review. The result of this study is the application of the brainstorming learning method as an effort to increase students' self-confidence which is suitable for application in the learning process. Thus students will feel confident in expressing opinions, ideas while studying. The absence of a guarantee of right or wrong makes students more active and confident during the learning process. The key point of brainstorming is that no matter how practical the ideas are, nothing appears to criticize any idea or interfere with the flow of thought; group members must encourage and work on themselves to define ideas. self-confidence is belief in yourself with your potential. People who have self-confidence are more concerned with and focus on developing their potential.

Keywords: Brainstorming Learning Methods; Self-Confidence; Education.

How to Cite: Ardha, Syifa & Siregar, Nurmaida Irawani, 2021, Metode Pembelajaran *Brainstorming* Sebagai Upaya Meningkatkan *Self-Confidence* Pada Siswa: Literature Review, *Jurnal Social Library*, 1 (1): 13-18.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting karena merupakan langkah awal untuk memaksimalkan kualitas seseorang. Pendidikan memiliki proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru yang menyerap pengetahuan yang disampaikan. Paradigma pendidikan terbaru di Indonesia adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), di mana siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. (Alsa, 2011). Metode pembelajaran yang digunakan siswa harus memenuhi karakteristik yang ditentukan. Cornelius dan Gordon (2008) mengemukakan bahwa *student centered learning* difasilitasi oleh kebebasan penyampaian konten dan strategi pembelajaran, dan kami kebutuhan belajar masing-masing siswa telah diakomodasi. Berdasarkan Hilgard & Ernest (1984) Belajar adalah suatu kegiatan yang terencana dilakukan untuk menghasilkan suatu perubahan yang berbeda dengan perubahan yang dibawa oleh lainnya.

Keyakinan siswa terhadap kemampuannya akan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Patandung dan Saragi (2020) menunjukkan bahwa siswa masih memiliki rasa *self-confidence* yang rendah terhadap kemampuannya. Rendahnya *self-confidence* siswa dalam belajar muncul sebagai sikap mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam proses belajar, memecahkan suatu masalah yang diberikan, atau memperoleh materi yang lebih sulit dari biasanya (Subaidi, 2016). Akibatnya, siswa kurang memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah yang diberikan (Hyeoni Wa & Miterianipa, 2019).

Self-confidence Ini adalah bagian penting dari kepribadian dan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa. *Self-confidence* ketika menghadapi tantangan akan meningkatkan keberanian dan keteguhan siswa serta membuat mereka lebih fleksibel dalam menghadapi dan memecahkan kesulitan (Jose Rizal dkk., 2020). Fenomena yang terjadi adalah siswa memiliki kondisi kepercayaan diri yang berbeda-beda, dan sebagian besar siswa memiliki rasa *self-confidence* yang cukup rendah. Keadaan ini ditandai dengan rasa takut mengemukakan pendapat, tidak berani bertanya bila tidak memahami pelajaran, merasa skeptis saat berbicara di depan kelas, dan saat ditunjuk guru mata pelajaran untuk maju ke depan kelas, siswa diam, cenderung diam, tidak yakin dengan keputusannya, cenderung menutup diri, dan tidak percaya bahwa mereka dapat mengambil keputusan. (Aristiani, 2016).

Metode pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan. Kesesuaian metode pembelajaran mempengaruhi tujuan pembelajaran yang diharapkan (Hidayati dkk., 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran adalah metode *brainstorming*. Penggunaan metode *brainstorming* dalam proses pembelajaran sangat tepat karena siswa dapat menyampaikan jawaban. Tidak ada kritik sebagai penghambat spontanitas siswa, dan dapat merangsang ekspresi pendapat siswa (Hidayati dkk., 2019).

Artinya dalam proses pembelajaran, siswa bebas mengemukakan pendapatnya tanpa kritik. Dalam dunia psikologi, *brainstorming* dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas ide siswa dalam proses pembelajaran (Al-Samarai & Hurmuzan, 2018).

Metode *brainstorming* juga diharapkan dapat meningkatkan rasa *self-confidence* siswa. Penggunaan pedoman *brainstorming* sangat penting untuk menghasilkan sejumlah besar ide bagus. Menghasilkan ide-ide kreatif, sering dianggap sebagai proses yang alami dan memotivasi diri sendiri. Namun, banyak penelitian telah menunjukkan bahwa lebih efektif untuk memberikan tujuan yang spesifik dan sulit kepada peserta yang melakukan *brainstorming* tentang jumlah ide yang akan dihasilkan selama proses pembelajaran. (Rossiter & Lilien, 1994).

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *brainstorming* dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan rasa *self-confidence* siswa. Hal ini karena diharapkan siswa mampu menjawab tantangan yang siswa hadapi saat ini. Desain penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Database yang digunakan untuk pencarian sumber adalah Doaj, Microsoft Academic, Science Direct, libgen, dll. Kata kunci pencarian adalah *self-confidence*, metode pembelajaran *brainstorming*, pembelajaran dan pendidikan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengamati situs referensi yang menjadi bahan referensi penelitian. Selain itu, analisis data adalah tinjauan literatur yang ditinjau dan

analisis akhir merangkum sumber-sumber yang dirujuk. Dengan mensintesis, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, diperoleh kesimpulan mengenai tinjauan pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode *brainstorming* dalam proses pembelajaran sangat tepat karena siswa bebas mengungkapkan jawabannya. Tidak ada kritik sebagai penghambat spontanitas siswa, dan dapat merangsang ekspresi pendapat siswa (Hidayati dkk., 2019). Artinya dalam proses pembelajaran, siswa bebas mengemukakan pendapatnya tanpa kritik dari siswa lain.

Metode *brainstorming* diharapkan mampu meningkatkan rasa *self-confidence* siswa. Penggunaan pedoman *brainstorming* sangat penting untuk menghasilkan sejumlah besar ide bagus. Menghasilkan ide-ide kreatif sebagai proses yang alami dan memotivasi diri sendiri. Namun, banyak penelitian telah menunjukkan bahwa lebih efektif untuk memberikan tujuan yang spesifik dan sulit kepada peserta yang melakukan *brainstorming* tentang jumlah ide yang akan dihasilkan selama proses pembelajaran. (Rossiter & Lilien, 1994)

Aturan unik *brainstorming* dalam kreativitas kelompok seperti yang diperkenalkan oleh Osborn (1963): kuantitas yang diinginkan, tidak ada kritik, penerimaan ide-ide terlar, menggabungkan dan memperkuat ide-ide. Dalam hal ini, ciri-ciri kepribadian merupakan salah satu keragaman yang harus digali dalam kreativitas kelompok. (Milliken et al., 2003). Kelompok dengan kepribadian yang kuat akan meningkatkan kepuasan kegiatan

brainstorming (Zainol dkk., 2012). *Brainstorming* juga merupakan salah satu alat yang paling populer untuk berpikir kreatif (Isaxon, 1998).

Inti dari *brainstorming* adalah, tidak peduli seberapa praktis sebuah ide, tidak seorang pun boleh mengkritiknya atau mengganggu alur pemikiran. Anggota kelompok harus didorong untuk memikirkan ide-ide yang mungkin (Gultom & Gunning, 2016). *Brainstorming* dijelaskan sebagai teknik yang menunjukkan bagaimana siswa bekerja dalam kelompok. Metode *brainstorming* mengacu pada pemecahan masalah aktif, dan sesi *brainstorming* bertujuan untuk mengembangkan solusi kreatif terhadap masalah (Gultom & Gunning, 2005).

Self-confidence adalah keyakinan dan perilaku seseorang tentang kemampuan sendiri dengan merangkul positif dan negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan kesejahteraan mereka sendiri (Sholiha & Aulia, 2020). *Self-confidence* berkaitan dengan kemampuan dan kapasitas individu dalam menghadapi berbagai masalah sebagai hambatan untuk berjuang. Berdasarkan Aristiani, 2016, kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting dimana seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya. Seseorang dengan kepercayaan diri yang baik dapat mencapai potensi penuh mereka.

Self-confidence adalah bagian penting dari kepribadian dan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Orang dengan *self-confidence* ketika menghadapi tantangan meningkatkan keberanian dan tekad seseorang dan memberi mereka lebih banyak fleksibilitas untuk menghadapi

dan memecahkan kesulitan. Keyakinan memainkan peran penting dalam pembelajaran siswa. Siswa dengan kepercayaan akademik tinggi terbukti lebih sukses (Jose Rizal dkk., 2020).

Self-confidence juga adalah sebuah sikap atau keyakinan tentang kemampuan dan potensi diri yang dimiliki, seseorang bebas melakukan berbagai hal sesuai dengan kehendaknya tanpa terlalu khawatir dalam segala tindakan, bertanggung jawab atas tindakannya, dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat mengenali dorongan untuk berprestasi dan kekuatan diri sendiri. Lauster menjelaskan bahwa orang yang *self-confidence* memiliki sifat altruisme (toleransi), tidak membutuhkan dorongan dari orang lain, dan optimis, gebira, dan bahagia (Tanjung & Amelia, 2017). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-confidence* adalah suatu keyakinan akan potensi diri sendiri. Orang yang *self-confidence* lebih tertarik dan fokus untuk mengembangkan potensinya.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* menumbuhkan dan meningkatkan *self-confidence* siswa. Dengan menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengkomunikasikan kreativitasnya dengan baik dalam bentuk argumentasi, pendapat, ide, dan gagasan. Metode pembelajaran *brainstorming* memungkinkan siswa untuk bebas mengungkapkan pendapatnya tanpa kritik dari orang lain. Penilaian benar dan salah dalam proses pembelajaran tidak dapat membuat siswa lebih *self-confidence*.

Siswa akan merasa tidak percaya diri saat harus melakukan kreativitas baik

dalam mengemukakan pendapat, ide maupun gagasan dikarenakan penilaian seseorang. Padahal berpikir kritis dan strategi argumentasi akan membantu Anda dalam banyak hal. Dalam penelitian Rizzi dkk., (2020) temuan tentang evolusi kepercayaan diri tampaknya terkait dengan pengalaman yang melampaui zona nyaman seseorang dan mendapatkan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola situasi baru, mempelajari keterampilan baru, dan terutama berbicara di depan umum.

Penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dalam upaya meningkatkan *self-confidence* siswa sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan siswa kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapat, ide dan gagasan mereka saat belajar. Tanpa penilaian benar atau salah, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kunci *brainstorming* adalah apapun pendapat peserta atau siswa tidak boleh dikritik, dan siswa bebas menyampaikan pendapatnya. *Self-confidence* merupakan bagian penting dari kepribadian dan berperan penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Ketika menghadapi tantangan, *self-confidence* meningkatkan keberanian dan tekad seseorang dan memberi mereka lebih banyak fleksibilitas untuk menghadapi dan memecahkan kesulitan.

Penerapan metode *brainstorming* sebagai upaya peningkatan rasa *self-confidence* siswa sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan siswa kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapat, ide dan gagasan mereka saat belajar. Tanpa

penilaian benar atau salah, siswa menjadi lebih aktif dan *self-confidence* dalam proses belajarnya.

Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa. Diharapkan di semua institusi pendidikan menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *brainstorming* dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang direkomendasikan untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2011). Pengaruh Metode Belajar Team Assited Individualization terhadap Prestasi Belajar Statistika pada Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 38, 10.
- Al-Samarraie, H., & Hurmuzan, S. (2018). A review of brainstorming techniques in higher education. *Thinking Skills and Creativity*, 27, 78–91. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.12.002>
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>
- Cornelius, S., & Gordon, C. (2008). Providing a flexible, learner-centred programme: Challenges for educators. *The Internet and Higher Education*, 11(1), 33–41. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2007.11.003>
- Gultom, E., & Gurning, B. (2016). *The Effect Of Brainstorming Teaching Technique On Students' Achievement In Writing Narrative Paragraph*. 15.
- Hidayati, U., Supardi, L., & Indahwati, R. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dengan Soal Open-Ended Pada Materi Segi Empat. *Sigma*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.36513/sigma.v5i1.649>
- Hilgard, & Ernest, R. (1984). *Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Isaksen, S. G. (1998). *A Review of Brainstorming Research: Six Critical Issues for Inquiry*. 28.
- Jose Rizal, Zhao, S., Wei, S., Jose Rizal University, 0900, Education Management, Manila, Philippines, Luo, J., The First People's Hospital of JINZHONG, 030600, ShanXi, China, Chen, J., & WenZhou Polytechnic, Wenzhou, Zhejiang, 325035,

- China. (2020). A Summary of Research on Self-Confidence and Its Role in the Students. *Journal of Advances in Education Research*, 5(3). <https://doi.org/10.22606/jaer.2020.53002>
- Milliken, F. J., Bartel, C. A., & Kurtzberg, T. R. (2003). *Group Creativity: Innovation through Collaboration*.
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Patandung, A. B., & Saragih, M. J. (2020). Peran Guru Kristen Dalam Menumbuhkembangkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika [The Role Of Christian Teachers In Developing Students' Confidence In Mathematics. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 180. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.1972>
- Rizzi, V., Pigeon, C., Rony, F., & Fort-Talabard, A. (2020). Designing a creative storytelling workshop to build self-confidence and trust among adolescents. *Thinking Skills and Creativity*, 38, 100704. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100704>
- Rossiter, J. R., & Lilien, G. L. (1994). New "Brainstorming" Principles. *Australian Journal of Management*, 19(1), 61-72. <https://doi.org/10.1177/031289629401900104>
- Sholiha, S., & Aulia, L. A.-A. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41-55. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1954>
- Subaidi, A. (2016). *Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. 5.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.vii2.1916>
- Wahyuni, A. S., & Miterianifa, M. (2019). Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 4(1), 78-90. <https://doi.org/10.15575/jtk.v4i1.4240>
- Zainol, A. S., Azahari, M. H. Hj., Sanusi, Z. M., & Ramli, M. F. (2012). Improving Satisfaction: The Importance of Ownership of the Topic under the Group Brainstorming Technique. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 50, 513-524. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.055>